

# LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR ARGO DANA ARTHA



TAHUN 2025

**LEMBAR PERSETUJUAN & PENANDATANGANAN**  
**LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
**PT. BPR ARGO DANA ARTHA**

Ungaran, 28 April 2026



Popy Rosita

Direktur Utama dan Direktur YMFK

## I. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selanjutnya diterbitkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

PT. BPR Argo Dana Artha senantiasa mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi pengembangan kapasitas intern BPR serta pengembangan sumber daya manusia.

## II. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

PT. BPR Argo Dana Artha mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT. BPR Argo Dana Artha memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial dengan turut mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan, peningkatan ekonomi nasional, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST) PT. BPR Argo Dana Artha mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

## III. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### A. Kinerja Ekonomi

Kinerja Bank

Rincian Pos	2023	2024	2025
Aset	51.840.429.820	58.656.369.791	83.007.497.524
Kredit Yang Diberikan	42.090.839.371	48.087.138.667	64.135.820.667
Dana Pihak Ketiga	42.645.729.399	47.714.564.740	67.646.001.862
Pendapatan Operasional	5.420.291.307	4.937.791.689	11.998.961.165

Laba Net	1.184.681.552	462.433.092	20.340.775
----------	---------------	-------------	------------

## B. Aspek Sosial

Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPR Argo Dana Artha karena itu BPR Argo Dana Artha memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam menjalankan strategi perusahaan ketiga stakeholder tersebut senantiasa menjadi perhatian.

1. Secara rutin setiap bulan bank menyisihkan dana CSR yang disalurkan melalui Yayasan Sosial Muawana dan SR Florentina.

## C. Aspek Lingkungan Hidup

Berdasarkan aspek lingkungan hidup, PT. BPR Argo Dana Artha senantiasa mendukung Perbankan Hijau dalam hal pengurangan penggunaan air minum dalam kemasan untuk karyawan. Penghematan energi listrik juga senantiasa dilakukan untuk aktivitas operasional bank, dengan mematikan AC ataupun lampu bagi ruang yang tidak digunakan. Pemanfaatan ulang kertas bekas diterapkan dalam menunjang aktivitas bank, sehingga mengurangi limbah serta turut mendukung penghematan sumber daya.

Disamping kesadaran yang diterapkan dalam internal perusahaan, bank juga turut berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan melalui penyaluran kredit kegiatan UMKM, yang ditunjukkan pada data Desember 2025, bank telah menyalurkan kredit sebesar Rp. 48.834.151.555 atau sebesar 76,14% dari total kredit.

### Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (2025)

Sektor Ekonomi	Baki Debet	%
KONSTRUKSI	14.910.159.235,00	23,25%
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	10.311.517.073,00	16,08%
PENGANGKUTAN DAN PERGUDANGAN	8.084.493.517,00	12,61%
REAL ESTATE	4.484.655.600,00	6,99%
INDUSTRI PENGOLAHAN	3.866.495.222,00	6,03%
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	2.500.213.403,00	3,90%
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM	2.245.325.993,00	3,50%
AKTIVITAS JASA LAINNYA	760.572.426,94	1,19%
AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN	622.978.285,00	0,97%
AKTIVITAS KEUANGAN DAN ASURANSI	495.714.600,00	0,77%
PENGELOLAAN AIR, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN DANDAUR ULANG SAMPAH, D	265.714.000,00	0,41%
KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI	128.877.900,00	0,20%
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	124.433.900,00	0,19%
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	20.000.400,00	0,03%
AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS	13.000.000,00	0,02%
<b>Jumlah</b>	<b>48.834.151.555</b>	<b>76,14%</b>

## IV. Profil Singkat Perusahaan

### A. Visi, Misi Dan Nilai Budaya Berkelanjutan PT. BPR Argo Dana Artha

#### 1.) Visi Perusahaan

- Visi Utama:  
“Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang sehat harapan stakeholder, melayani UMKM serta menjadi kebanggaan bersama”
- Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:  
“Berperan Aktif Dalam Mendukung Tercapainya Program Keuangan Berkelanjutan”

#### 2.) Misi Perusahaan

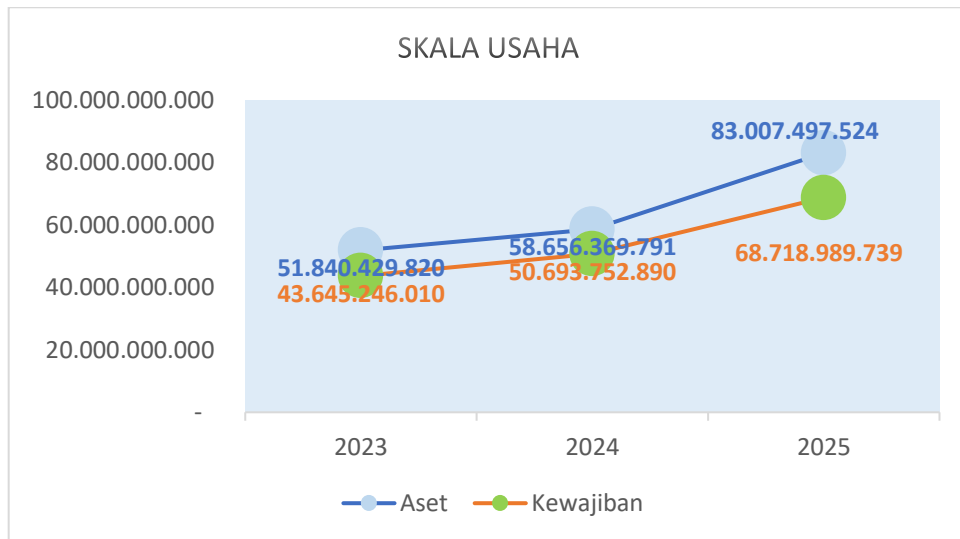
- Misi Utama
  - a.) Mempertahankan Kesehatan bank
  - b.) Memberikan layanan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam bentuk modal serta layanan perbankan lainnya;
  - c.) Membangun hubungan dengan masyarakat dan berusaha untuk maju Bersama;
  - d.) Menjalin kebersamaan di lingkungan Bank, baik Pemilik, Pengguna dan Karyawan demi terciptanya tujuan Bersama.
- Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
  - a.) Menciptakan produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan
  - b.) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup

### B. Profil Perusahaan

Nama BPR : PT. Bank Perekonomian Rakyat Argo Dana Artha  
Alamat : Jl. Gatot Subroto Nomor 9 Ungaran, Kel. Bandarjo,  
Ungaran Barat, Kabupaten Semarang  
Telp/Fax : (024) 7463266 / (024) 7478845  
Email : [argo\\_dana@yahoo.co.id](mailto:argo_dana@yahoo.co.id)  
Website : [www.argodana.com](http://www.argodana.com)

## C. Skala Usaha

### 1.) Total Aset dan Kewajiban



Selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa aset bank menunjukkan trend yang positif. Pertumbuhan aset utamanya yaitu karena terdapat penggabungan BPR dari BPR Tirta Danarta ke dalam BPR Argo Dana Artha yang efektif bergabung sejak tanggal 7 Agustus 2025, dan seiring dengan pertumbuhan kewajiban bank, sebagaimana kegiatan utama bank adalah bergerak dalam penghimpunan dan penyaluran dana, maka aset terbesar dari bank didominasi oleh KYD sementara kewajiban terbesar didominasi dari simpanan pihak ketiga.

### 2.) Jumlah Karyawan

Berikut adalah jumlah karyawan PT. BPR Argo Dana Artha pada tahun 2025, berdasarkan status karyawan, Jenis Kelamin, serta Tingkat Pendidikan.

#### a. Berdasarkan Status Karyawan

No	Status Karyawan	Jumlah
1	Kontrak	10
2	Tetap	30
<b>Total Tenaga Kerja</b>		<b>40</b>

#### b. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	23
2	Perempuan	17
<b>Total Tenaga Kerja</b>		<b>40</b>

c. Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	D3	3
2	S1	19
3	S2	2
4	SMA/SMK	16
<b>Total Tenaga Kerja</b>		<b>40</b>

3.) Persentase Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025 PT.BPR Argo Dana Artha melakukan penggabungan dengan BPR Tirta Danarta sehingga terdapat penambahan modal karena penggabungan tersebut menjadi 13,2 Miliar, berikut terlampir susunan struktur modal PT.BPR Argo Dana Artha:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Leonardus Arum Riyana	6.092	6.092.000.000	46,15%
2	Augustina Arshanti	1.518	1.518.000.000	11,50%
3	Herman Yoseph Susmanto	1.452	1.452.000.000	11,00%
4	Fransisca Inggit Pudjiwati	1.122	1.122.000.000	8,50%
5	Dwi Djono Julianto	660	660.000.000	5,00%
6	Desthian Evantaka	660	660.000.000	5,00%
7	Phillipus Maria Brotosunaryo	660	660.000.000	5,00%
8	Pradwipa Mutianto	462	462.000.000	3,50%
9	Ina Aristiyani	330	330.000.000	2,50%
10	Roy Inanda	244	244.000.000	1,85%
<b>Jumlah</b>		<b>13.200</b>	<b>13.200.000.000</b>	<b>100,0%</b>

4.) Wilayah Operasional

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada masyarakat pada umumnya dan nasabah pada khususnya, PT. BPR Argo Dana Artha memiliki jaringan kantor sebagai berikut:

No	Nama dan Alamat Kantor	Telepon / Fax / Email	Mulai Beroperasi
1	KANTOR PUSAT Jl. Gatot Subroto No. 9 Ungaran Kel. Bandarjo, Ungaran Barat Kabupaten Semarang	Telp. : (024) 7463266 Fax : (024) 7478845 Email : argo_dana@yahoo.co.id Website : www.argodana.com	12 Juli 2003
2	KANTOR KAS JETIS Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Km. 5,5 Bandungan – Ambarawa Kabupaten Semarang	Telp. : (0298) 6072266 Fax : - Email : argo_dana@yahoo.co.id Website : www.argodana.com	05 Desember 2016
3	KANTOR CABANG PURWOKERTO	Telp. : (0281) 6571782	08 Agustus 2025

Jl. Prof. M. Yamin No. 9 (Ruko 7) Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas	Fax :- Email : argo_dana@yahoo.co.id Website : www.argodana.com	
--	---	--

#### D. Produk Layanan Kegiatan Usaha

Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. saat ini PT BPR Argo Dana Artha memiliki produk tabungan, deposito, dan kredit. Dari sisi deposito untuk jangka waktu yang ditetapkan adalah 1, 3, 6, & 12 bulan. Sementara untuk tabungan terdapat 7 (tujuh) produk tabungan dan terdapat 4 (empat) produk kredit yaitu sebagai berikut:

#### Produk Tabungan

No	Nama Produk	Uraian
1	Tabungan Arda	Tabungan ARDA merupakan tabungan berhadiah tidak langsung, yang diundi setiap tahun sekali.
2	Tabungan Wajib	Tabungan wajib diperuntukkan khusus nasabah kredit di PT. BPR Argo Dana Artha
3	Tabungan Simanteb	Tabungan simanteb diperuntukkan khusus karyawan, para pengurus, pemegang saham, maupun keluarga pengurus Bank dengan harapan independensi atau netral
4	Tabungan Ku	Tabungan KU adalah tabungan dengan program pemerintah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pelajar
5	Tabungan Berjangka	Tabungan Berjangka adalah jenis produk simpanan dimana nasabah menyetorkan sejumlah dana dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan di awal dengan jumlah yang tetap
6	Tabungan Qurban	Tabungan Qurban adalah tabungan untuk memudahkan masyarakat pengelola hewan kurban maupun pribadi untuk dapat melaksanakan ibadah kurban secara terencana pada Hari Raya Idul Adha.
7	Tabungan Fitri	Tabungan Fitri adalah tabungan untuk membantu kebutuhan saat Hari Raya Idul Fitri para nasabah agar menjadi lebih terencana dan ringan pada saat Hari Raya Idul Fitri
8	Tabungan Rencana	Tabungan rencana merupakan tabungan berjangka dimana dipergunakan untuk mempersiapkan biaya yang direncanakan di masa depan, dengan sistem jangka waktu minimal 1 (satu) tahun.

#### Produk Kredit

No	Nama Produk	Uraian
1	Kredit 78	Kredit yang cara pembayaran angsurannya pokok dan bunga, dengan perhitungan bunga anuitas.
2	Kredit Bulanan Flat	Kredit dengan angsuran yang disediakan oleh Bank yang cara pembayarannya angsuran pokoknya dan bunga yang dibebankan tetap.

3	Kredit Karyawan	Kredit yang diberikan kepada karyawan tetap yang cara pembayarannya dilakukan dengan potong gaji.
4	Kredit Berjangka	Kredit dengan angsuran yang disediakan oleh Bank yang cara pembayarannya hanya angsuran bunga sedangkan pada saat jatuh tempo pelunasan pokoknya.
5	Kredit Back To Back	Kredit yang diberikat kepada nasabah eksisting yang memiliki simpanan di PT BPR Argo Dana Artha. Simpanan tersebut yang akan digunakan sebagai jaminan.
6	Kredit Pusaka Umum	Kredit Pusaka adalah kredit perorangan yang direkomendasikan oleh perusahaan, dengan jaminan pembayaran melalui pemotongan gaji bulanan sesuai Perjanjian Kerja Sama dengan BPR Argo Dana Artha

## V. Tata Kelola Keberlanjutan

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan organisasi dalam rangka mendukung penerapan GCG, manajemen risiko, serta Keuangan Berkelanjutan. Struktur organisasi disusun dan disempurnakan secara adaptif guna memastikan seluruh aktivitas perusahaan dikelola secara efektif dan efisien, sejalan dengan perkembangan kebutuhan dan kompleksitas usaha, serta tetap mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan mempertimbangkan skala usaha dan kompleksitas perusahaan, BPR menetapkan satuan kerja Kepatuhan untuk menjalankan fungsi tersebut secara fungsional. Satuan kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan unit kerja terkait yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan RAKB yang telah ditetapkan. Adapun tugas pokok dan tanggung jawabnya meliputi sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	HRD	Tugas pokok dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan meliputi pengoordinasian pelaksanaan pelatihan SDM sesuai RAKB serta pemantauan kegiatan efisiensi operasional BPR, antara lain program penghematan penggunaan listrik, pengurangan penggunaan kertas, serta pemanfaatan peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan.
2)	Bagian Kredit	Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pemasaran produk pembiayaan yang mendukung prinsip Keuangan Berkelanjutan. Memastikan penggunaan dana kredit sesuai dengan tujuan pembiayaan yang telah disetujui. Mengoordinasikan pengembangan produk serta analisis

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
		kelayakan pembiayaan berbasis Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian terkait pengembangan produk/jasa serta penerapan manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam aktivitas usaha BPR..
3)	Bagian Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staff IT : Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, Mengoptimalkan digitalisasi proses operasional untuk mengurangi penggunaan kertas.</li> <li>▪ Staff Accounting : Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan identifikasi dan pengukuran transaksi, serta penyajian laporan keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul>

## VI. Kinerja Keuangan Keberlanjutan

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Argo Dana Artha Tahun 2025 adalah menjadi BPR yang unggul dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan, khususnya di wilayah Kabupaten Semarang, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan pemerataan kesempatan usaha.

Pencapaian tujuan tersebut dilaksanakan melalui strategi utama berupa penyesuaian organisasi berbasis kinerja serta pengembangan sumber daya manusia sesuai kebutuhan strategis, pemberian layanan dan pendampingan optimal kepada pelaku UMKM, serta pembangunan hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam pengelolaan risiko serta mendorong peningkatan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan dengan target segmen UMKM, pedagang pasar, karyawan, PNS, dan pensiunan.

Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Wujud budaya perusahaan atau *corporate culture* yang ditetapkan yaitu Visi, Misi, dan 5 Core Value BPR Argo Dana Artha. Selanjutnya dalam konsep keberlanjutan, juga telah diturunkan kedalam Visi dan Misi Keberlanjutan. 5 Core Value BPR Argo Dana Artha diterapkan sebagai budaya perusahaan yang diimplementasikan sebagai landasan insan BPR Argo Dana Artha dalam menjalankan aktivitas keseharian yang juga dapat mendukung keberlanjutan.

### B. Kinerja Sosial

#### 1.) Pelatihan Internal Karyawan

Dalam aspek kinerja sosial, Bank secara berkelanjutan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai metode, antara lain pelatihan daring, pelatihan kelompok, seminar, serta pelatihan lapangan. Bank juga secara aktif mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan menyusun program yang relevan guna meningkatkan kualitas layanan serta kinerja secara keseluruhan. Sejalan dengan upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan, pada tahun 2025 perusahaan telah melaksanakan pelatihan khusus guna meningkatkan pemahaman karyawan terkait prinsip Keuangan Berkelanjutan. Program ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial internal, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta kesadaran karyawan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.”





## 2.) Kepada Masyarakat Umum

Dalam rangka mendukung tanggung jawab sosial perusahaan, Bank secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat umum. Program kinerja sosial ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah operasional Bank, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan yang dilakukan antara lain berupa edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, dukungan terhadap pelaku UMKM melalui pendampingan usaha, serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, Bank juga berupaya memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang belum terjangkau (financial inclusion) dengan menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan.

Melalui pelaksanaan program tersebut, Bank diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, memperkuat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, serta mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

### Literasi dan Edukasi









## Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha bank terhadap lingkungan hidup cukup rendah. Namun bank tetap berkomitmen untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup:

- 1) Melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui pemanfaatan kembali kertas yang masih layak serta optimalisasi media berbasis digital untuk mengurangi penggunaan dokumen cetak.

- 2) Menerapkan efisiensi penggunaan energi listrik dan air dengan mematikan peralatan elektronik dan penerangan yang tidak digunakan serta menggunakan air secara bijak.
- 3) Melaksanakan perawatan dan pemeliharaan tanaman di lingkungan kantor.
- 4) Menggunakan peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan serta mendukung pengelolaan limbah secara baik dan berkelanjutan.
- 5) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan guna menekan limbah plastik, dengan menyediakan galon isi ulang serta mendorong karyawan menggunakan tumbler atau gelas pribadi.
- 6) Menyalurkan kredit kepada debitur yang bergerak di bidang usaha daur ulang (jual beli barang bekas) sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan ekonomi berbasis lingkungan

**Mengurangi Penggunaan Air Minum Dalam Kemasan**



**Efisiensi Penggunaan Energi**



Mendukung Lingkungan Hijau

